

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE  
INTEGRATED READING AND COMPOSITION* BERBANTUAN  
MIND MAPPING TERHADAP BERPIKIR KRITIS DAN  
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII PADA  
MATA PELAJARAN IPA SMP**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar S1 dalam Program  
Studi Pendidikan Biologi**

**Oleh**

**FENNY LINA ANGGRAINI**

**NPM : 1811060386**



**Jurusan : Pendidikan Biologi**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2023M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE  
INTEGRATED READING AND COMPOSITION BERBANTUAN  
MIND MAPPING TERHADAP BERPIKIR KRITIS DAN MINAT  
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII PADA MATA  
PELAJARAN IPA SMP**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar S1 dalam  
Program Studi Pendidikan Biologi**

**Oleh**

**FENNY LINA ANGGRAINI**

**NPM: 1811060386**

**Jurusan: Pendidikan Biologi**

**Pembimbing 1: Fredi Ganda Putra, M.Pd**

**Pembimbing : Aryani Dwi Kesumawardani, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023**

## ABSTRAK

### PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION BERBANTUAN MIND MAPPING TERHADAP BERPIKIR KRITIS DAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII MATA PELAJARAN IPA SMP

Oleh

**Fenny Lina Anggraini**

Masih banyak peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis dan minat belajar yang rendah di SMPN 2 Tanjung Bintang. Kemampuan berpikir kritis dan minat belajar yang kurang ini muncul karena Sebagian peserta didik menganggap pelajaran ilmu pengetahuan alam sangat sulit dipahami. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantuan mind mapping terhadap berpikir kritis dan minat belajar.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis quasi eksperimen dengan desain *posttest only control design*. Sampel pada penelitian ini menggunakan *Simpel Random Sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan soal tes dan angket. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorov-Smirnov* untuk uji homogenitas menggunakan uji *Levene's* sedangkan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Manova*.

Berdasarkan hasil analisis menyatakan penelitian menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dengan hasil uji manova diketahui bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan diperoleh tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap berpikir kritis dan minat belajar peserta didik kelas VII.

**Kata Kunci:** *CIRC( Cooperative Integrated Reading and Composition), Mind Mapping, Berpikir Kritis dan Minat Belajar*

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF THE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION LEARNING MODEL ASSISTED BY MIND MAPPING ON CRITICAL THINKING AND LEARNING INTEREST IN CLASS VII STUDENTS IN JUNIOR HIGH SCIENCE SCIENCE SUBJECTS**

**By:**

**Fenny Lina Anggraini**

There are still many students who have the ability to think critically and have a low interest in learning at SMPN 2 Tanjung Bintang. This lack of critical thinking skills and interest in learning arises because some students find natural science subjects very difficult to understand. The purpose of this study was to determine the effect to cooperative integrated reading and composition learning model assisted by mind mapping on critical thinking and learning interest.

This research is a quasi experimental quantitative research with a posttest only control design. The sample in this study used simple random sampling. Data collection instruments using test questions and questionnaires. The homogeneity test using the levene test while the hypothesis test is with the manova test.

Based on the results of the analysis stated that the research used the cooperative integrated reading and composition learning model with the results of the manova test known that  $H_0$  was rejected and  $H_1$  was accepted with a significant level of  $0,000 < 0,05$  so it could be concluded that there was an influence of the cooperative integrated reading and composition learning model on critical thinking and learning interest of class VII students.

**Keywords : Cooperative Integrated Reading and Composition, mind mapping, critical thinking, and interest in learning**

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama** : **Fenny Lina Anggraini**  
**NPM** : **1811060386**  
**Jurusan** : **Pendidikan Biologi**  
**Fakultas** : **Tarbiyah dan Keguruan**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantuan Mind Mapping Terhadap Berpikir Kritis dan Minat Belajar peserta didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPA SMP”** adalah benar-benar merupakan skripsi hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, 13 Juli 2023

Yang Menyatakan



Fenny Lina Anggraini



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantuan Mind Mapping Terhadap Berpikir Kritis dan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPA SMP  
**Nama** : Fenny Lina Angraini  
**NPM** : 1811060386  
**Program Studi** : Pendidikan Biologi  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

**Fredi Ganda Putra, M.Pd.**

**NIP. 19900915 201503 1 004**

Pembimbing II,

**Aryani Dwi Kesumawardani, M.P.d**

**NIK.2019040119900628001**

Ketua Program Studi,

**Dr. Eko Kuswanto, M.Si.**

**NIP. 19750514 200801 1 009**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* Berbantuan Mind Mapping Terhadap Berpikir Kritis dan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPA SMP” yang disusun oleh: **Fenny Lina Anggraini**, NPM 1811060386, Program Studi Pendidikan Biologi telah diujikan pada sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 13 Juli 2023 pukul 08.00 - 09.30 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Prof.Dr.H. Chairul Anwar,M.Pd (.....)

Sekretaris Sidang : Indah Marlina Ardianti. S.T.,M.T (.....)

Penguji I : Aulia Novitasari, M.Pd. (.....)

Penguji II : Fredi Ganda Putra, M.Pd. (.....)

Penguji III : Aryani Dwi Kesumawardani, M.Pd(.....)



## MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ  
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya:

“Dan katakanlah: bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S At-Taubah: 105)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI., Al-Qur'an dan Terjemahannya ( Surabaya: CV Fajar Mulya 2005 ), hal: 203.



## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, serta sholawat teriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, serta keluarga, para sahabatnya serta umanya. Aamiin Ya Robbal Aalamiin. Alhamdulillah skripsi ini penulis persembahkan:

1. Teruntuk kedua orang tua penulis yang sangat berjasa dalam setiap hidupku, Ayahku Purnama dan Ibuku tercinta Ratna Dewi berkat kesabarannya, kasih sayangnya, perhatiannya, menjadi motivasi penulis untuk terus menurus memberikan yang terbaik. Terimakasih atas tetesan keringat, do'a, serta perjuangan sehingga ananda sampai pada titik keberhasilan menyelesaikan Studi S1. Semoga Allah senantiasa memberi keberkahan, kebahagiaan yang selalu terlimpahkan kepada kalian baik di dunia maupun diakhirat.
2. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberi tempat seluas mungkin untuk penulis menuntut ilmu pendidikan sebanyak-banyaknya.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Fenny Lina Anggraini dilahirkan di Jatibaru tepatnya dikecamatan Tanjung Bintang, pada tanggal 26 February 1999. Anak pertama dari tiga bersaudara pasangan dari Bapak Purnama S.Pd dan Ibu Ratna Dewi . Memiliki adik yang bernama Yogi Cahya Kusuma Mandala dan Rifky Ahmad Valendra

Penulis mengawali pendidikan di bangku TK AL-AZHAR 10 Jatibaru kemudian lulus pada Juni 2006. Lalu melanjutkan di bangku Sekolah Dasar Negeri I Jatibaru lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjung Bintang, lulus pada tahun 2015. Selanjutnya menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanjung Bintang, lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis di terima di Program Studi Pendidikan Biologi Islam Falkultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Negeri Raden Intan Lampung.

Selama menempuh pendidikan penulis sempat tergabung dalam Ekstra Kurikuler KIR (Karya Ilmiah Remaja), Pramuka.

Penulis menjalani Program Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di desa Jatibaru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021. Kemudian dilanjutkan dengan Program Pengalaman Praktek Lapangan (PPL) di SMPN 20 Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrahmaanirrahim*

*Alhamdulillahirobbil'alamin.* Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang menciptakan langit, bumi serta isinya yang telah memberikan rahmat serta karunia sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada uswatun bagi manusia. Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di akhir kiamat kelak.

Skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulisnya mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Ibu Prof.Dr.Nirva Diana,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam mengikuti pendidikan hingga selesainya penulisan skripsi.
2. Bapak Dr.Eko Kuswanto,M.Si selaku ketua jurusan pendidikan biologi dan bapak Irwandani,M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Fredi Ganda Putra,M.Pd selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan membimbing menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Aryani Dwi Kesuma Wardani,M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberi bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.
6. Teman-teman angkatan 2018 Jurusan Pendidikan Biologi Kelas F yang telah memotivasi dan memberikan semangat.
7. Teruntuk adik tersayang Yogi Cahya Kusuma Mandala dan Rifky Ahmad Valendra yang selalu mendoakan serta memberi semangat demi keberhasilan penulis.

8. Teman-teman KKN-DR Desa Jatibaru Kecamatan Tanjung Bintang.
9. Teman-Teman PPL di SMPN 20 Bandar Lampung.  
Terimakasih telah memberikan dukungan,motivasi dan doa.

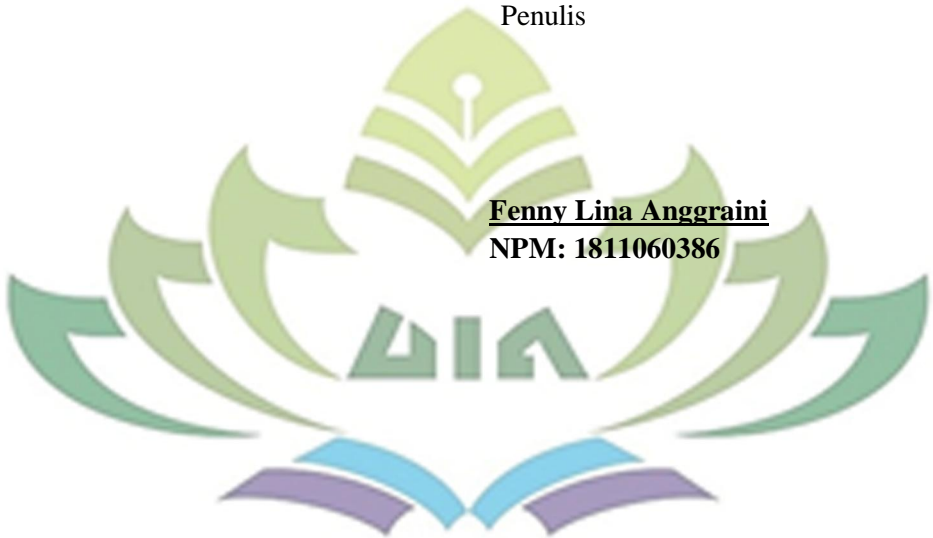
Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dengan ikhlas dicatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberi sumbangsih bagi dunia pendidikan.

Bandar Lampung, 13 Juli 2023

Penulis

**Fenny Lina Anggraini**

**NPM: 1811060386**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	14
H. Sistematika Penulisan .....	16

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

A. Teori Yang Digunakan.....	17
1. Model Pembelajaran CIRC .....	18
2. Pengertian Mind Mapping.....	21
3. Pengertian Berpikir Kritis .....	22
4. Pengertian Minat Belajar .....	26
5. Sistem Kehidupan MakhluK Hidup .....	33
B. Kerangka Berpikir.....	36
C. Pengajuan Hipotesis .....	38

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	41
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	
1. Pendekatan.....	41

2. Jenis Penelitian .....	41
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	
1. Populasi .....	41
2. Sampel .....	42
3. Teknik Pengumpulan Data .....	42
D. Definisi Operasional Variabel	
1. Variabel Bebas .....	43
2. Variabel Terikat .....	43
E. Instrument Penelitian	
1. Angket Minat Belajar .....	44
2. Soal Tes .....	46
3. Wawancara .....	48
4. Dokumentasi .....	48
F. Analisis Uji Coba Instrumen	
1. Uji Validitas .....	48
2. Uji Realibilitas .....	48
3. Uji Tingkat Kesukaran .....	49
4. Uji Daya Beda .....	50
G. Uji Prasarat Analisis	
1. Uji Normalitas .....	51
2. Uji Homogenitas .....	51
H. Uji Hipotesis .....	52

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	55
1. Profil Sekolah .....	55
2. Kontak Sekolah .....	56
3. Sanitasi .....	57
4. Letak Geografis .....	59
5. Tahap Pelaksanaan Penelitian .....	59
6. Uji Validitas dan Realibilitas .....	60
7. Uji Prasarat Analisis .....	65
8. Uji Hipotesis .....	67
9. Hasil indikator berpikir kritis .....	70
10. Hasil indikator minat belajar .....	73
B. Pembahasan .....	73

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	83
B. Rekomendasi .....	83

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sel Hewan.....	32
Gambar 2.2 Sel Tumbuhan.....	32
Gambar 2.3 Jaringan Meristem .....	33
Gambar 2.4 Bagan Kerangka .....	37





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Kemampuan Berfikir Kritis .....	9
Tabel 1.2 Presentase Keterampilan Berpikir Kritis .....	9
Tabel 1.3 Hasil Data Minat Belajar Peserta Didik.....	10
Tabel 2.1 Sintaks model pembelajaran CIRC.....	19
Tabel 2.2 Berpikir dan Indikator kritis .....	24
Tabel 2.3 indikator dan sub kemampuan berfikir kritis .....	25
Tabel 2.4 Sistem Organisasi Dalam Makhluk Hidup .....	27
Tabel 2.5 Uraian Sistem Organisaais dalam makhluk hidup .....	29
Tabel 3.1 Posttest- only Control Design.....	41
Tabel 3.2 Populasi Peserta Didik Kelas VII .....	42
Tabel 3.3 Instrumen penelitian angket minat belajar .....	44
Tabel 3.4 Pedoman Penskoran Angket Minat Belajar .....	45
Tabel 3.5 Rubrik Penskoran Soal Berpikir Kritis .....	46
Tabel 3.6 Kategori indeks kesukaran.....	50
Tabel 3.7 Kategori Indeks Diskriminasi .....	51
Tabel 4.1 Profil sekolah.....	55
Tabel 4.2 Uji validitas berpikir kritis.....	60
Tabel 4.3 Uji validitas angket minat belajar .....	61
Tabel 4.4 Uji Realibilitas soal berpikir kritis .....	63
Tabel 4.5 Uji Realibilitas angket minat belajar.....	63
Tabel 4.6 Uji Kesukaran Tes Kemampuan Berpikir Kritis .....	64
Tabel 4.7 Uji Daya Beda Soal Kemampuan Berpikir Kritis .....	64
Tabel 4.8 Uji Normalitas .....	66
Tabel 4.9 Uji Homogenitas Berpikir kritis dan minat belajar .....	67
Tabel 4.10 Uji Multivarian Test .....	68
Tabel 4.11 Test Of Between Subject Effect.....	69
Tabel 4.12 indikator berpikir Kritis .....	70
Tabel 4.13 Hasil observasi indikator minat belajar.....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Indikator Berpikir Kritis dan Minat Belajar
- Lampiran 2 Angket Minat Belajar
- Lampiran 3 Rubrik Penilaian Soal Berpikir Kritis
- Lampiran 4 Soal Berpikir Kritis
- Lampiran 5 Silabus
- Lampiran 6 RPP kelas Eksprimen
- Lampiran 7 RPP kelas Kontrol
- Lampiran 8 Tabulasi Data Minat Belajar
- Lampiran 9 Tabulasi Data Berpikir Kritis
- Lampiran 10 Surat Pra Penelitian
- Lampiran 11 Surat Penelitian
- Lampiran 12 Balasan Surat Penelitian
- Lampiran 13 Surat Pengantar Validasi
- Lampiran 14 Persentase Minat Belajar dan berpikir kritis
- Lampiran 15 Hasil perhitungan uji normalitas
- Lampiran 16 Hasil perhitungan uji homogenitas
- Lampiran 17 Uji hipotesis menggunakan uji manova
- Lampiran 18 Hasil perhitungan uji kesukaran
- Lampiran 19 Hasil perhitungan daya pembeda
- Lampiran 20 Hasil wawancara guru
- Lampiran 21 Mind mapping
- Lampiran 22 Dokumentasi
- Lampiran 23 Surat pernyataan bebas plagiat



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Pada sub bab ini, penulis akan menjabarkan dan menjelaskan maksud dari judul skripsi yang menjadi bahan penelitian agar tidak menimbulkan kesalah pahaman bagi pembaca dalam memahami skripsi ini. Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan Mind Mapping Terhadap Berpikir Kritis dan Minat Belajar Peserta didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPA SMP”**. Adapun penjelasan dari setiap variable yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1) Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh merupakan sebuah kemampuan yang akan timbul dari sesuatu yang akhirnya membentuk watak,kepercayaan, serta perbuatan seseorang.<sup>1</sup>

2) Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan sebuah pola yang akan digunakan untuk pedoman dalam merencanakan sebuah pembelajaran dikelas maupun secara langsung.<sup>2</sup>

3) *Cooperative Integrated Reading and Composition*

*Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah sebuah model pembelajaran untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi dengan berkelompok melibatkan 3-4 orang untuk memahami dan menguasai bacaan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Latief Abdul, “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik DI SMK Negeri Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar,” *jurnal Papatuzdu* 7, no. 1 (Mei 2014): 15.

<sup>2</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

<sup>3</sup> Mairani Indrawati Tin Antika, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Pada pembelajaran tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar,” *Journal Of Basic Education Studies* 4, no. 1 (Juni 2021): 15.

4) *Mind Mapping*

*Mind Mapping* merupakan sebuah bentuk dari catatan yang dipenuhi dengan warna dan sangat bersifat visual, dan *mind mapping* bisa dikerjakan dengan beberapa orang. Secara *harfiah mind maps* adalah sebuah pemetaan informasi yang akan disimpan dalam sebuah pikiran. *Mind Mapping* adalah sebuah teknik mencatat yang menyenangkan karena menggunakan warna, kata dan gambar.<sup>4</sup>

## 5) Berpikir kritis

Berpikir kritis merupakan sebuah proses mental untuk menganalisis akal sehat dan komunikasi.<sup>5</sup>

## 6) Minat Belajar

Minat Belajar merupakan keinginan seseorang untuk merubahdirinya menjadi lebih baik dari pengalaman pendidikan yang tumbuh dalam memahami materi pelajaran.<sup>6</sup>

## 7) Sistem Organisasi Kehidupan Makhluk Hidup

Dalam ruang lingkup ilmu pengetahuan alam, organisasi kehidupan terdiri dari berbagai tingkatan organisasi mulai dari yang paling sederhana hingga tingkatan yang paling kompleks. Tingkatan itu dimulai dari molekul, sel, jaringan, organ, sistem organ, organisme atau individu, populasi kehidupan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* Dengan Bantuan *Mind Mapping* Terhadap Berpikir Kritis Dan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPA.**

---

<sup>4</sup> Muhammad Sultani Taufik, *Pengaruh Pembelajaran Synectics, Mind Maps, Cooperative Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPA Mata Pelajaran Biologi* (Makkasar: Universitas Islam Alauddin, 2018).

<sup>5</sup> Raden Gamal et al, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Tadris IPA Melalui Pendekatan Saintifik Pada Mata Kuliah IPA Terpadu Increasing The Critical Thinking Ability Of Tadris IPA Students Through A Scientific Approach in Science Courses," *Jurnal Tadris IPA* 1, no. 1 (2019): 72.

<sup>6</sup> M Yusuf Ahmad dan Syahrini Tambak, "Hubungan Metode Tanya Jawab Dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Al-Thariqah* 2, no. 1 (Juni 2017): 90.

## B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dari sebuah teknologi dan komunikasi di era globalisasi semakin pesat. Dan perkembangan saat ini telah mengakibatkan perubahan diberbagai bidang yaitu bidang ekonomi, sosial dan budaya Indonesia, dalam bersaing dan beradaptasi dengan perubahan dan sangat dibutuhkan dari sumber daya manusia yang berkompeten dan sangat berkualitas di dunia. Salah satu contoh untuk membentuk dan mengembangkan dari sumber daya manusia yang sangat berkompeten dan berkualitas yaitu dengan adanya pendidikan yang bermutu.

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari Lembaga formal maupun informal dalam membantu proses transformasi sehingga dapat mencapai kualitas yang diharapkan. Agar kualitas yang diharapkan dapat tercapai, diperlukan penentuan tujuan Pendidikan. Tujuan Pendidikan yang akan menentukan keberhasilan dalam proses pembentukan pribadi yang berkualitas, tanpa mengesampingkan unsur-unsur lain dalam Pendidikan.<sup>7</sup>

Dalam dunia Pendidikan, psikologi Pendidikan sangat diperlukan. Hal ini dilakukan agar pendidik dapat mengenali peserta didiknya. Psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku dan jiwa manusia, baik perilaku peserta didik maupun orang lain. Teori behavioristik memfokuskan pemahaman pada perubahan perilaku yang diamati, diukur, dan dinilai secara konkret.<sup>8</sup>

Pendidikan multikultural merupakan satu model Pendidikan yang berbasis pada pemanfaatan keragaman yang ada di masyarakat, khususnya ditujukan kepada para peserta didik untuk memahami dan bersikap toleran terhadap keragaman etnis, budaya, Bahasa, agama, status sosial, umur, kemampuan, dan ras. Pendidikan multikultural adalah Pendidikan tentang keragaman

---

<sup>7</sup> Chairul Anwar, "Hakikat Manusia Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis," SUKA-Press (Yogyakarta, 2022), 76.

<sup>8</sup> Chairul Anwar, "Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula dan Penerapannya Dalam Pembelajaran," IRCiSoD (Yogyakarta, 2017), 13.

budaya dalam merespon perubahan demografis dan kultural lingkungan masyarakat tertentu bahkan dunia secara keseluruhan.<sup>9</sup>

Sains merupakan sebuah pengetahuan yang telah didapatkan oleh seseorang melalui sebuah pembelajaran atau sebuah pengetahuan yang mencakup sesuatu hal yang benar dan umum dan dapat dibuktikan dengan metode ilmiah. Dan dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan alam merupakan sebuah kumpulan teori yang telah tersusun dari keadaan alam yang akan dapat dibuktikan secara ilmiah dengan cara pengamatan, percobaan dan memuat rasa ingin tahu, jujur dan terbuka.<sup>10</sup>

IPA sangat memberi peluang kepada peserta didik untuk dipelajari dari sebuah usaha yang akan memperoleh ilmu pengetahuan alam yang lebih mendalam.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۗ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ ۗ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya: “Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-nya manzilah-manzilah( tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan( waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda ( kebesaran- nya) kepada orang-orang yang mengetahui”. ( Q.S Yunus: 5)<sup>11</sup>

Proses pembelajaran yang telah diterapkan di Indonesia yaitu berlandaskan dari kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang telah dikembangkan dari sebuah kurikulum 2006 yaitu dengan alasan agar bangsa Indonesia bisa bersaing dalam sebuah masyarakat yang global dan memiliki kecerdasan yang sesuai dengan bakat dan minat.

Melalui kurikulum 2013 sangat diharapkan pendidikan di Indonesia mampu bersaing dengan pendidikan di sebuah negara lain

<sup>9</sup> Chairul Anwar, “Multikulturalisme, Globalisasi, Dan Tantangan Pendidikan Abad Ke -21,” DIVA Press (Yogyakarta, 2019), 55–56.

<sup>10</sup> Ayu Nur Shawmi, “Analisis Pembelajaran Sains Madrasah Ibtidaiyah dalam Kurikulum 2013,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 3, no. 1 (Juni 2016): 12.

<sup>11</sup> Tim Penulis, *Al Quraan dan Terjemahannya*, Diponegoro (Bandung, 2014).

dan peserta didik sangat diharapkan memiliki kecerdasan yang sesuai dengan bakat dan minat yang telah dimiliki.<sup>12</sup> Guru sangat memainkan peran penting dalam sebuah transformasi budaya melalui sebuah sistem persekolahan. Oleh karena itu sangat diperlukan pendidik yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang memadai. Kemampuan pembelajaran merupakan sebuah perbuatan yang sangat rumit.<sup>13</sup>

Pendidikan merupakan sebuah peristiwa yang penyampaian atau sebuah proses transformasi. *Al-Qur'an* sangat menegaskan sebuah hal yang sangat serupa ketika menyampaikan sebuah materi kepada penerimanya, yaitu Nabi Muhammad SAW, sebagaimana yang terdapat didalam surat *Al-Maidah* ayat 67:

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۗ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya: "Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanatnya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir."<sup>14</sup>

Dalam ayat tersebut menurut Umar Shihab dalam proses sebuah transformasi tersebut ada sebuah subjek atau yang menyampaikan sebuah materi dan ada pula yang objek menerima materi. Hal ini sangat mengandung makna dari komunikasi, dan komunikasi tersebut tentunya tidak dapat berlangsung dalam sebuah ruang hampa, dan melainkan dalam suasana yang mengandung tujuan, dan harus diusahakan dari pencapaiannya dengan cara mengarahkan segala upaya pendidikan, seperti: bahasa, metode, alat evaluasi dan sebagainya.

<sup>12</sup> KEMENDIKBUD, *Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013*, Paparan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI (Jakarta, 2013).

<sup>13</sup> UUD RI, *Sistem Pendidikan Nasional No 20*, Sinar Grafika (Jakarta, 2003).

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quraan Dan Terjemahannya*, Diponegoro (Bandung, 2006).



Dalam Pendidikan di negara Indonesia memberi amanat bahwa kemampuan berpikir kritis dapat dilatih sejak usia dini. Sedangkan dalam kurikulum 2013 bahwa berpikir kritis merupakan tujuan dari Pendidikan dan sangat memberikan tuntunan kompetensi pada peserta didik. Dan soal yang digunakan dalam kemampuan berpikir kritis harus sesuai dengan taksonomi bloom sampai ranah kognitif yaitu sebagai berikut: C4 (menganalisis), C5(mengevaluasi), C6(Mencipta).

Wawancara yang telah dilakukan dengan bapak Abdul Azis S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA kelas VII SMPN 2 Tanjung Bintang,pada masa pembelajaran daring yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan harus berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Dalam pembelajaran IPA,bapak tersebut menggunakan dua model pembelajaran yaitu model pembelajaran *problem solving* atau pemecahan masalah dan model pembelajaran *problem posing* atau memecahkan masalah, dan tanggapan peserta didik saat guru mata pelajaran IPA menggunakan dua model pembelajaran antara lain yaitu sebagai berikut tanggapannya lebih antusias dan lebih aktif saat pelajaran tetapi peserta didik memiliki daya serap yang kurang. Bapak Abdul Azis belum terlalu paham model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dikarenakan tidak pernah menggunakan model pembelajaran tersebut, nilai peserta didik dalam pembelajaran IPA sangat cukup dan harus menggunakan metode pembelajaran yang sangat tepat. Selaku guru mata pelajaran IPA,sering memberikan keterampilan berfikir kritis tetapi tidak dalam bentuk soal dan sangat memiliki kekurangan yaitu peserta didik kurang memberikan respon,dan menggunakan media pembelajaran seperti menggunakan video. Peserta didik sering bertanya kepada guru mata pelajaran untuk menemukan hal yang baru dalam setiap materi. Menurut pendapat bapak Abdul Azis mengenai kemampuan berpikir kritis peserta didik disekolah ini sangat kurang dalam memahami kemampuan berpikir kritis tetapi ada beberapa peserta didik yang sangat aktif. Sehingga sikap peserta didik ketika diberikan sebuah pertanyaan antara lain ada beberapa peserta didik yang memberikan respon, dan ada juga yang melemparkan sebuah masalah ke peserta didik yang lainnya. Sikap peserta didik ketika bekerja dalam

kelompok sangat bagus dan mengikuti langkah kerja dengan arahan dari guru mata pelajaran. Tanggapan siswa ketika diberikan sebuah masalah dan harus menyelesaikan masalahnya, terkadang peserta didik membutuhkan waktu yang sangat lama dalam menyelesaikan sebuah masalah yang telah diberikan pendidik. Ketika akan mengumpulkan hasil pekerjaannya peserta didik sangat tepat waktu dan terkadang ada yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugasnya. Dan cara peserta didik saat membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari yaitu peserta didik masih ada yang gugup dan takut dalam menyampaikannya karena baru pertama kali. Dan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran IPA sangat bagus dan memiliki presentase 70%-80% yang minat belajar. Sehingga memiliki kesulitan dalam menggunakan model pembelajaran kepada peserta didik antara lain setiap kelas memiliki perbedaan untuk memahami model pembelajaran. Dan kendala yang dihadapi seorang guru dalam mengajar antara lain media pembelajaran yang masih sangat kurang dan waktunya juga yang masih kurang dalam pembelajaran dikarenakan hanya pembelajaran tatap muka terbatas 50 %. Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan minat belajar peserta didik. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan belum pernah dilaksanakan model pembelajaran *CIRC* oleh pihak sekolah maupun dalam pembelajaran IPA. Oleh sebab itu penulis menggunakan model pembelajaran ini untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan minat belajar peserta didik, seperti yang telah diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan sekolah tersebut belum mencapai kemampuan berfikir kritis dapat dilihat dari hasil kemampuan *kognitif* yang sangat berorientasi berpikir kritis.

Berawal dari proses pembelajaran yang dahulu dilakukan secara offline atau konvensional yaitu pembelajaran yang dilakukan didalam kelas, kemudian karena ada wabah virus covid corona yang mengharuskan proses pembelajaran dilakukan secara online dan pembelajaran tatap muka 50% dengan memanfaatkan media internet, maka dari itu Whatsapp menjawab permasalahan tersebut.

Sebelum masa pembelajaran daring pembelajaran yang dilakukan menerapkan sistem pembelajaran yang berpusat pada guru seperti

menggunakan metode ceramah dikolaborasikan dengan media pembelajaran seperti gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang diajarkan, hal tersebut membuat minat peserta didik berkurang serta kurangnya kemandirian peserta didik dalam belajar. Serta kurangnya ketertarikan dalam melaksanakan proses belajar baik didalam kelas maupun diluar kelas baik dalam bentuk mencatat, menanggapi, mendengar materi yang disampaikan, hal tersebut sehingga membuat peserta didik merasa sulit dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Masalah yang sering dihadapi peserta didik dalam pembelajaran saat pengajar menyampaikan materi yaitu kurang fokus pada saat berlangsungnya pembelajaran dikelas, dapat terjadi jika suasana kelas kurang mendukung baik dari segi kebersihan, kenyamanan kelas, nilai-nilai yang rendah dapat disebabkan oleh berbagai faktor antara lain: siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan guru, tidak siap menghadapi ujian dan tugas yang diberikan tidak terselesaikan dengan baik pada waktunya, belum mampu menerapkan cara-cara belajar yang baru. Akibat jika peserta didik terus merasakan rasa cemas dan takut karena memperoleh nilai yang rendah dapat mematahkan semangat dan keberanian mereka saat belajar. Hal ini sejalan dengan kebutuhan di SMPN 2 Tanjung Bintang bahwa umumnya guru masih berfokus pada penggunaan buku paket, dan Video Pembelajaran sebagai media belajar, meskipun sarana dan prasarana belum memadai.

Selain masalah tersebut kemampuan berpikir kritis siswa sudah dibelajarkan namun belum maksimal, hal ini dapat diketahui dari hasil jawaban peserta didik dalam menjawab soal berpikir kritis yang diberikan untuk dianalisis berdasarkan kemampuan yang dimiliki. Memberdayakan kemampuan berpikir kritis perlu diterapkan pada peserta didik dalam pembelajaran IPA yang bertujuan agar peserta didik menjadi pemikir yang kritis yang ideal.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Nilai Kemampuan Berfikir Kritis Kelas VII Semester 2**  
**T.P 2021/2022 di SMPN 2 Tanjung Bintang**

N O	Kelas	Jumlah peserta didik	Nilai rata-rata berfikir kritis	Kategori
	7A	16 orang	38,60%	Kurang sekali
	7B	14 orang	38,70%	Kurang sekali
	7C	17 orang	45,16%	Kurang
	7D	16 orang	45,15%	Kurang sekali
	7E	16 orang	38,72%	Kurang sekali

Sumber: hasil tes keterampilan berfikir kritis peserta didik kelas VII di SMPN 2 Tanjung Bintang.

Data tabel 1.1 dapat dilihat dari nilai rata-rata keterampilan berfikir kritis peserta didik kelas VII A sebesar 38,60%, VII B sebesar 38,70%, kelas VII C sebesar 45,16 %,VII D sebesar 45,00%,VII E sebesar 38,72%. Presentase tersebut dapat dilihat dari tabel presentase di tabel 1.2 sebagai berikut

**Tabel 1.2**  
**Presentase Keterampilan Berpikir Kritis<sup>15</sup>**

Presentase	Kategori
$80 \leq N < 100$	Baik sekali
$65 \leq N < 80$	Baik
$55 \leq N < 65$	Cukup
$40 \leq N < 55$	Kurang
$0 \leq N < 40$	Kurang sekali

<sup>15</sup> Rahma Diani, "Perbandingan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik," *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 7, no. 2 (2017): 150.

Dan kemampuan berpikir kritis yang telah diperoleh dari hasil pemberian soal essay yang terdapat pada kelas 7A dan 7B masih sangat kurang sekali(0-44) dan kelas 7C masih kurang (40-55) sedangkan 7D dan 7E masih sangat kurang . Peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis masih termasuk dalam kategori kurang sekali dan kurang akan mengalami kesulitan untuk menganalisis sebuah informasi dan peserta didik akan sulit menerima sebuah informasi dan masih terlihat pasif saat mengajukan sebuah pertanyaan maupun jawaban dalam penyelesaian sebuah masalah.

**Tabel 1.3**  
**Hasil Data Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMPN 2 Tanjung Bintang**

Kelas	Indikator				
	Perasaan senang		Ketertarikan		Perhatian
7A	230		218		219
7B	230		218		219
7C	245		239		246
7D	245		239		246
7E	230		218		219
Total	1.180		1.132		1.149
Rata-rata	1,31		1,29		8,29
Kategori	kurang		Kurang		Kurang
Jumlah siswa	Kelas				
	7A	7B	7C	7D	7E
	16	14	17	16	16

Sumber: *Arsip Pribadi Prapenelitian Hasil Survey di SMPN 2 Tanjung Bintang*

Berdasarkan Tabel 1.3 hasil data dari angket minat belajar peserta didik, diketahui bahwa minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dapat dibuktikan bahwa minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPA dikategorikan

kurang, apabila minat belajar peserta didik ini tidak didukung oleh model pembelajaran yang efektif untuk diterapkan. Dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat diharapkan akan mampu menambah minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPA sehingga dapat memungkinkan nilai keterampilan berpikir kritis peserta didik dapat meningkatkan pula.

Penggunaan sebuah model Pembelajaran yang tidak tepat dapat menyebabkan rendahnya berpikir kritis peserta didik. Dan cara untuk mengatasi sebuah permasalahan rendahnya berpikir kritis yaitu dengan cara menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang lebih menekankan diskusi dengan kelompok. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan berpikir kritis adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah sebuah model pembelajaran untuk mengajarkan membaca dan menulis pada sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi dengan berkelompok melibatkan 3-4 orang untuk memahami dan menguasai bacaan. Solusi dari permasalahan ini harusnya pendidikan menerapkan suatu metode pembelajaran yang menyenangkan dan menarik untuk peserta didik agar dapat menumbuhkan minat belajar dan keterampilan berpikir kritis. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* memiliki keunggulan diantaranya pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak, kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, seluruh kegiatan lebih bermakna, dapat menumbuhkan motivasi belajar dan dapat menumbuhkan kerja sama, toleransi dan komunikasi terhadap pendapat orang lain. Untuk itu model pembelajaran CIRC dengan berbantuan mind mapping memiliki keunggulan diantaranya mampu mengaktifkan otak kiri dan kanan, dapat memfokuskan pada pokok bahasan. Materi yang dipilih adalah sistem organisasi kehidupan dalam makhluk hidup. Pada materi ini menjelaskan tentang sel, jaringan hewan dan jaringan tumbuhan. Penulis memilih materi ini karena perlu meningkatkan berpikir kritis.

Berdasarkan uraian diatas maka, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul” Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition berbantuan Mind Mapping terhadap berpikir kritis dan Minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPA SMP.

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,maka ada beberapa masalah yang dapat peneliti identifikasi yaitu:

1. Pendidik mata pelajaran IPA di SMPN 2 Tanjung Bintang kurang melatih kemampuan berpikir kritis menggunakan media mind mapping sebagai bahan untuk menunjang pembelajaran IPA.
2. Peserta didik kurang dilatih dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan minat belajar, oleh karena itu pembelajaran menggunakan mind mapping perlu diterapkan dalam pembelajaran.
3. Masih sedikit peserta didik yang memanfaatkan mind mapping dalam kegiatan pembelajaran.
4. Dalam pembelajaran IPA menggunakan materi sistem organisasi kehidupan dalam makhluk hidup.
5. Masih minimnya media yang digunakan

Berdasarkan identifikasi masalah diatas,untuk memfokuskan penelitian ini pada masalah dan untuk menghindari masalah agar tidak meluas sehingga penelitian membatasi permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam penelitian menurut Steven dan Slavin terdiri 5 sintaks yaitu:mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif,Memberikan materi, wacana, artikel, kegiatan belajar kelompok,presentasi kelompok ,membuat kesimpulan
2. Berpikir kritis menurut Robert Ennis yang digunakan terdiri 5 Indikator yaitu:memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar,

menyimpulkan, memberikan penjelasan lebih lanjut, mengatur strategi dan taktik.

3. Minat belajar menurut Safari terdiri 4 indikator yaitu: perhatian, ketertarikan, rasa senang, keterlibatan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantuan mind mapping terhadap berpikir kritis peserta didik kelas VII Pada mata pelajaran IPA SMP.
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition berbantuan mind mapping terhadap minat belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran IPA SMP.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka didapat tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantuan mind mapping terhadap berpikir kritis peserta didik kelas VII Pada mata pelajaran IPA SMP.
2. Mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition berbantuan mind mapping terhadap minat belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran IPA SMP.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini dapat diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut

1. Bagi peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan minat belajar



2. Bagi guru dapat menjadi sebuah acuan untuk menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*(CIRC) pada mata pelajaran IPA
3. Bagi sekolah dapat diajukan sebagai referensi untuk menerapkan model pembelajaran CIRC

#### G. Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan

Penelitian- penelitian yang relevan yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan bantuan *mind mapping* terhadap beripikir kritis dan minat belajar siswa Kelas VII pada mata pelajaran IPA SMP adalah

Sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Musyarofah yang berjudul” Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*(CIRC) terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V SDN 01 Wonokerto Tulang Bawang Barat”,hasil dari penelitiannya disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* bisa meningkatkan hasil belajar.Perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penulis akan meneliti **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* Dengan Bantuan *Mind Mapping* Terhadap Berpikir Kritis Dan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPA SMP”**
2. Penelitian Oleh Fajri Ramadhani yang berjudul**“ Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI Di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan”**,hasil dari penelitiannya disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC bisa meningkatkan hasil belajar. Perbedaan Penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penulis akan meneliti **“Pengaruh Model Pembelajaran**

**Cooperative Integrated Reading and Composition dengan bantuan Mind Mapping terhadap berpikir kritis dan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPA SMP”.**

3. Penelitian oleh Meti Maspupah, Ara Hidayat, dan Rosiana Latifah yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Dengan *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPA SMAN 01 Bojongsong”** Pada materi sistem ekskresi. Hasil kesimpulandari penelitian ini yaitu bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penulis akan meneliti **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan *Mind Mapping* Terhadap Berpikir Kritis Dan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPA SMP”**
4. Penelitian Oleh Enneke Adelia Miranda yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Rotating Trio Exchange dengan Strategy PQ4R terhadap kemampuan berpikir kritis”**, hasil dari kesimpulan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa . Perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penulis akan meneliti **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan *Mind Mapping* Terhadap Berpikir Kritis dan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPA”**.
5. Penelitian Oleh Angga Prayoga yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Inquiry Lesson Pada materi IPA terhadap keterampilan Proses sains dan minat belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 19 Bandar Lampung”**, hasil dari kesimpulan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan proses sains dan minat belajar. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penulis akan meneliti **“Pengaruh Model**

**Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan *Mind Mapping* Terhadap Berpikir Kritis dan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPA**

**H. Sistematika Penulisan**

- 1) BAB I Pendahuluan memaparkan latar belakang yang kemudian dijadikan fokus utama dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan dilakukan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.
- 2) BAB II kajian pustaka, pada bab ini peneliti memaparkan kajian pustaka untuk menggambarkan posisi penelitian terhadap hasil penelitian.
- 3) BAB III Metode penelitian, selanjutnya bab III memaparkan waktu dan tempat penelitian, desain penelitian, partisipan, populasi, sampel dan instrument yang digunakan serta prosedur penelitian yang menjelaskan tahapan yang dilakukan dalam mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan dan langkah analisis data penelitian.
- 4) BAB IV Hasil dan Pembahasan, memaparkan hasil penelitian yang dilakukan dengan disertai analisis pembahasan yang ditunjukkan untuk menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian disusun.
- 5) BAB V Penutup memaparkan kesimpulan penelitian yang dilakukan disertai dengan saran untuk pembaca maupun peneliti selanjutnya yang berminat.

## BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

### A. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan sebuah pola yang digunakan untuk pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun secara langsung.<sup>16</sup> Model pembelajaran adalah sebuah contoh yang digunakan oleh para ahli dalam menyusun sebuah langkah-langkah dalam melakukan kegiatan pembelajaran, maka dari itu diperlukan strategi adalah sebuah bagian dari langkah yang digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>17</sup> Dengan berkaitan model pembelajaran, dijelaskan dalam Firman Allah SWT QS. Yusuf ayat 111, sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا  
يُفْتَرَىٰ وَلَكِن تَصَدِّقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى  
وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: “Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al-Quraan itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya”. menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman. ( QS.Yusuf:111) <sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, GP Press Group (Jakarta, 2013).

<sup>17</sup> Martinis Yamin, *Strategi & Metode Dalam Model Pembelajaran*, GP Press Group (Jakarta, 2013).

<sup>18</sup> Ruri Afria Nursa dan Mhd Lailan Arqam, “Al-Qur’an Solution to Yusuf’s Letter in Overcoming Youth Moral Degradation in the Era of 4.0 (Study of Analysis of Moral Values Using the Story Method in Prophet Yusuf AS’s Example Material),” *At-Ta’dib* 15, no. 2 (23 Desember 2020): 111, <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v15i2.5159>.

Menurut *Joyce & Weil*, model pembelajaran merupakan sebuah rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk sebuah kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), dan merancang dari bahan-bahan pembelajaran dan membimbing dari pelajaran di kelas.<sup>19</sup>

Berdasarkan dari penjelasan di atas model pembelajaran adalah sebuah contoh yang digunakan dalam sebuah langkah-langkah dalam jangka panjang.

### **1. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition***

#### **a. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)***

Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah sebuah model pembelajaran kooperatif yang digunakan bagi peserta didik sekolah dasar hingga menengah pertama. *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah sebuah pembelajaran komprehensif yang digunakan untuk mengajarkan membaca dan menulis pada sekolah menengah pertama.<sup>20</sup>

Pengertian Model Pembelajaran CIRC menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

- Model pembelajaran CIRC menurut Steven adalah salah satu bentuk model pembelajaran cooperative learning yang awal mulanya dilakukan dengan pengajaran kooperatif terpadu seperti membaca dan menulis.
- Model pembelajaran CIRC menurut Slavin adalah model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan serta kapasitasnya.

#### **b. Sintaks Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)***

---

<sup>19</sup> Rusman, "Model-Model Pembelajaran Profesionalisme Guru," PT Raja Grafindo Persada (Jakarta, 2014), 133.

<sup>20</sup> Slavin, "Cooperative Learning Theory Research and Practice," Nusa Media (Bandung, 2005), 16.

**Tabel 2.1**  
**Sintaks model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition(CIRC)***

Sintaks	Kegiatan	
	Guru	Siswa
Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen	Siswa segera membentuk kelompok 4-6 orang dan berkumpul dengan kelompoknya
Memberikan materi,wacana,artikel	Guru memberikan materi,wacana,artikel	Siswa membaca materi atau artikel dalam kelompok sesuai arahan guru
Kegiatan belajar kelompok	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk bekerja sama saling menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap tugas yang diberikan.	Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan dan menuliskan hasil diskusi pada selembaar kertas.
Presentasi kelompok	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan dan membacakan hasil diskusi kelompok.	Siswa mempresentasikan dan membacakan hasil diskusi kelompok
Membuat kesimpulan	Guru memberikan kesimpulan bersama siswa	Siswa membuat kesimpulan bersama guru

Sumber: Steven dan Slavin.<sup>21</sup>

<sup>21</sup> Tri Asih Wahyu H, "Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Dipadu Problem Based Learning Berbasis Lesson Study," IKIP Budi Utomo (Malang, 2020), 2-3.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition( CIRC)*

- Kelebihan yaitu sebagai berikut:
  - 1) Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
  - 2) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
  - 3) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik akan dapat bertahan lebih lama.
  - 4) Pembelajaran terpadu dapat menumbuh kembangkan keterampilan berpikir peserta didik.
  - 5) Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan peserta didik.
  - 6) Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik ke arah belajar yang dinamis, optimal dan tepat guna.
  - 7) Pembelajaran terpadu dapat menumbuh kembangkan interaksi sosial peserta didik, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respect terhadap gagasan orang lain.
  - 8) Membangkitkan motivasi belajar serta memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.<sup>22</sup>

- Kelemahan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition( CIRC)*

Kelemahan dari model pembelajaran *CIRC* antara lain:

- 1) Pada saat presentasi hanya peserta didik yang aktif.
- 2) Memerlukan waktu yang lama.
- 3) Adanya kegiatan-kegiatan kelompok yang tidak dapat berjalan seperti apa yang diharapkan.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Tri Asih Wahyu H, "Model Pembelajaran Cooperartive Integrated Reading and Composition Dipadu Problem Based Learning Berbasis Lesson Study," IKIP Budi Utomo (Malang, 2020), 221.

<sup>23</sup> Desi Harnita, "Penerapan Model CIRC Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Kognitif Peserta Didik Terhadap Materi Ekosistem Pada Mata Pelajaran IPA," FTK IAIN Lampung (Lampung, 2014).

## 2. Pengertian *Mind Mapping*

### a. Pengertian *Mind mapping*

*Mind maps* adalah sebuah bentuk catatan yang dipenuhi dengan warna dan sangat bersifat *visual*, *mind mapping* bisa dikerjakan dengan beberapa orang. Secara *harfiah mind maps* adalah sebuah pemetaan informasi yang disimpan dalam sebuah pikiran.<sup>24</sup> *Mind mapping* adalah sebuah teknik mencatat yang menyenangkan karena menggunakan warna, kata dan gambar. Hal ini sangat berbeda dengan teknik mencatat biasa.

*Mind mapping* sangat menggunakan garis, warna dan karakter, angka, simbol dan gambar untuk mengingat dan memikirkan informasi dengan sangat cepat. *Mind mapping* sangat bersifat terbuka dan sangat teratur sehingga memungkinkan dalam mengatur berbagai macam informasi dan mengembangkan ide ide baru.<sup>25</sup> *Mind Mapping* atau peta pikiran pertama kali diciptakan oleh Tony Buzan.

*Mind mapping* menurut Buzan adalah sebuah cara paling mudah untuk memasukan informasi ke otak.

### b. Langkah-langkah membuat *mind mapping*

Menurut *DePorter Et Al*, langkah-langkah dalam membuat *mind mapping* yaitu sebagai berikut:

- 1) Membuat sebuah lingkaran ditengah kertas untuk membuat gagasan utama.
- 2) Dengan menambahkan sebuah cabang dari pusatnya untuk tiap poin.
- 3) Menuliskan kata kunci pada tiap cabang.
- 4) Menambahkan sebuah simbol dan ilustrasi.
- 5) Menggunakan huruf capital.

---

<sup>24</sup> Muhammad Sultani Taufik, "Pengaruh Pembelajaran Synectics, Mind Maps, Cooperative Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPA Mata Pelajaran Biologi," Universitas Islam Negeri Aliudin (Makassar, 2018), 32.

<sup>25</sup> Amalia, "Bukti Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping and Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Biologi di Kelas IX SMP Negeri 6 Palu," *E-Jurnal Mitra Sains* 5, no. 2 (20): 2017.



- 6) Menuliskan gagasan yang penting dengan huruf capital.
- 7) Memberikan kreasi pada peta pikiran yang dibuat dengan menggunakan huruf tebal.
- 8) Bersikap kreatif.
- 9) Menggunakan bentuk bentuk acak
- 10) Membuat secara horizontal.

c. Kelebihan dan Kekurangan *Mind Mapping*

*Mind mapping* mempunyai kelebihan yaitu sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Mampu mengaktifkan seluruh otak bagian kiri dan kanan.
- 2) Dapat untuk memfokuskan pada pokok bahasan.
- 3) Membantu menunjukkan hubungan keterkaitan dari informasi.
- 4) Memberikan gambaran yang jelas dengan keseluruhan.

*Mind mapping* juga mempunyai kekurangan yaitu sebagai berikut:

- 1) Hanya peserta didik yang aktif terlibat.
- 2) Tidak semua peserta didik mengikuti pembelajaran.
- 3) Informasi yang lebih detail tidak dapat dimasukkan.

### 3. Pengertian Berpikir Kritis

#### a. Berpikir Kritis

Belajar dalam hakikatnya adalah sebuah proses yang akan dilakukan untuk mendapatkan hasil dari sebuah pengalaman diri dengan berinteraksi pada lingkungan.<sup>27</sup> Kemampuan yang wajib dimiliki oleh peserta didik yang berkaitan dengan kurikulum 2013 adalah sebuah keterampilan belajar dan berinovasi antara lain berpikir kritis dan mampu menyelesaikan masalah, kreatif dan inovatif, dan dapat berkomunikasi dan terampil menggunakan

---

<sup>26</sup> Tony Buzan, “*Buku Pintar Mind Map*,” Gramedia Pustaka (Jakarta, 2012), 4.

<sup>27</sup> Rusdi Hasan dan Bominan Syatriadi, “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 06 Kota Bengkulu,” *Prosiding Seminar Nasional Simbiosis III*, no. 41 (2018): 135.

media, teknologi dan <sup>28</sup>informasi, komunikasi dan kemampuan beradaptasi, luwes, inisiatif, dapat mengembangkan diri, memiliki kemampuan sosial dan budaya serta dapat dipercaya, memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab.<sup>29</sup> Berfikir kritis adalah sebuah kemampuan yang berproses berfikir yang bersifat analisis dan evaluasi mengenai sebuah fakta dan gagasan yang ada dalam mendapatkan sebuah gagasan dan mempertahankan gagasan dan kemudian membuat perbandingan<sup>30</sup> dan kemampuan berpikir kritis dapat diartikan dalam proses kemampuan penalaran yang sangat berorientasi pada sebuah kegiatan intelektual yang sangat melibatkan dalam pembentukan konsep, aplikasi, analisis untuk memecahkan masalah.

Beberapa definisi yang dapat menjelaskan dari pengertian berfikir kritis dari beberapa ahli:

- 1) Menurut *Steven* memberikan pengertian dari berfikir kritis siswa adalah berfikir dengan benar untuk memperoleh pengetahuan yang relevan dan reliable.
- 2) Pengertian dari berfikir kritis menurut *Krulik dan Rudnik* digunakan untuk mengelompokkan, mengorganisasi, mengingat dan menganalisis informasi.
- 3) Menurut *Ennis* dapat diartikan sebagai suatu proses berpikir yang untuk menghasilkan sebuah keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan.
- 4) Menurut *gunawan* berfikir kritis dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan untuk berfikir pada level dan kompleks dan menggunakan evaluasi dan analisis.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> Oktaviani Dwi Putri Dkk, "Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA Pada Materi Sistem Pencernaan," *Jurnal Pendidikan Biologi* 1, no. 10 (2019): 15.

<sup>29</sup> Muftianti et al, "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Disekolah Dasar" (Bandung Barat, 2022.), 2.

<sup>30</sup> Amir, "Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Matematika" (Tapanuli selatan, 2019.), 42.

<sup>31</sup> Budi Cahyono, "Analisis Berpikir Kritis Dalam Memecahkan Masalah Ditinjau Perbedaan Gender," *Aksioma*, no. 1 (2017): 62.

b. Indikator Berpikir Kritis

Periksa dan pastikan bahasanya dengan jelas dan overview yang sangat berkaitan dengan mengecek sebuah langkah dan dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 2.2**  
**Kriteria Berpikir dan Indikator**

Kriteria Berpikir	Indikator
F( <i>Focus</i> )	Identifikasi fokus atau siswa memahami permasalahan pada soal yang diberikan.
R( <i>Reason</i> )	Identifikasi dan menilai akseptabilitas alasannya atau siswa memberikan alasan berdasarkan bukti yang relevan pada setiap langkah.
I( <i>Inferen</i> )	Menilai kualitas kesimpulan, dengan alasan yang dapat diterima.
S( <i>Situation</i> )	Dengan memperhatikan situasi dari informasi.
C( <i>Clarity</i> )	Dengan memperhatikan kejelasan dari bahasa.
O( <i>Overview</i> )	Memeriksa langkah secara keseluruhan.

Menurut Ennis terdapat 12 indikator yang berkaitan dengan berpikir kritis. Adapun pengelompokan dari sebuah keterampilan berfikir kritis disajikan dalam bentuk tabel indikator yaitu sebagai berikut:<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Rina Endriani, "Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Menggunakan Video Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis siswa," *Jurnal Of science Education* 2, no. 2 (2018): 142–43.

**Tabel 2.3**  
**Indikator dan Sub Kemampuan Berfikir Kritis**

Berpikir Kritis	Sub Kemampuan Berfikir Kritis
1. Memberikan penjelasan sederhana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memfokuskan pertanyaan</li> <li>• Menganalisis argumen</li> <li>• Bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi dan pertanyaan yang menantang</li> </ul>
2. Membangun keterampilan dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertimbangkan kredibilitas suatu sumber</li> <li>• Mengobservasi Dan mempertimbangkan hasil observasi</li> </ul>
3. Menyimpulkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi</li> <li>• Membuat induksi dan mempertimbangkan</li> <li>• Membuat dan mempertimbangkan nilai keputusan</li> </ul>
4. Memberikan penjelasan lanjut	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi asumsi</li> </ul>
5. Mengatur strategi dan taktik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memutuskan suatu tindakan</li> </ul>

Sumber: *Indikator dan Sub-Indikator menurut Robert Ennis*

c. Kelebihan dan Kekurangan berpikir kritis

- Berpikir kritis mempunyai kelebihan yaitu sebagai berikut:
  1. Mampu menganalisis data
  2. Untuk menguji keakuratan dari kesimpulan
  3. Menjelaskan dari akibat yang timbul dari pendapat<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Heri santoso, "Pengembangan Berpikir Kritis dan Kreatif Pustakawan dalam Penulisan Karya Ilmiah," 2013.

- Berpikir kritis memiliki kekurangan yaitu sebagai berikut:
  1. Bisa mengarah ke pikiran negative
  2. Kurang percaya diri
  3. Mudah terpengaruh omongan orang lain

#### 4. Pengertian Minat Belajar

##### a. Minat Belajar

Minat merupakan sebuah rasa suka, rasa ketertarikan, perhatian dan usaha, ketekunan, motivasi, pengetahuan dan sebuah keterampilan, pengatur perilaku atau kegiatan lain yang tertentu.<sup>34</sup> Minat sangat memberikan sebuah pengaruh positif dalam bidang pembelajaran akademik dan bidang studi bagi peserta didik. Minat belajar juga didefinisikan sebagai sebuah keinginan yang disengaja dalam sebuah kegiatan kognitif yang merupakan bagian penting dari sebuah proses pembelajaran dan mempelajari informasi yang telah diberikan.

Minat merupakan sebuah rasa suka dan rasa ketertarikan pada sebuah aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Fungsi minat dalam pembelajaran dijadikan sebagai *motivating force* yang berarti kekuatan yang mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Peserta didik yang sangat berminat pada pelajaran akan terlihat terdorong terus dan akan tekun belajar dan berbeda dengan peserta didik yang tidak memiliki minat belajar dan sikapnya hanya menerima.

Pengertian minat belajar menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

1. Minat menurut Slameto adalah kecenderungan terus-menerus untuk memperhatikan dan mengingat beberapa kegiatan.
  2. Minat menurut Winkel adalah kecenderungan yang menetap dalam diri seorang untuk merasa tertarik pada bidang.
-

Berdasarkan dari beberapa teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan sebuah faktor pendorong pada peserta didik dalam belajar yang didasari atas rasa senang dan keinginan untuk belajar.

a) Indikator Minat Belajar

Beberapa ahli yang mendefinisikan dari indikator minat belajar dari peserta didik. Adapun indikator dari sebuah minat belajar menurut Safari peserta didik adalah sebagai berikut:<sup>35</sup>

Indikator dari minat belajar menurut Safari antara lain:

- 1) Perhatian
- 2) Ketertarikan
- 3) Rasa senang
- 4) Keterlibatan

b. **Kajian Materi**

• Sistem Organisasi Kehidupan Makhluk Hidup

Dalam ruang lingkup ilmu pengetahuan alam, organisasi kehidupan terdiri dari berbagai tingkatan organisasi mulai dari yang paling sederhana hingga tingkatan yang paling kompleks. Tingkatan itu dimulai dari molekul, sel, jaringan, organ, sistem organ, organisme atau individu, populasi kehidupan.

**Tabel 2.4**  
**Sistem Organisasi Dalam Makhluk Hidup**

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi
1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	3.6 Mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel	3.6.1 menyebutan tingkatan hieraki kehidupan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sel</li> <li>• Jaringan</li> <li>• Organ</li> <li>• Sistem</li> </ul>
2 Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung			

<sup>35</sup> Yunus, "Strategi Pemberian Tugas Praktikum Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Barebbo," *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020).

<p>jawab, peduli, gotong royong, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>3 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>4 Memahami pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p> <p>5 Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang.</p>	<p>sampai organisme dan komposisi utama penyusun sel</p> <p>4.6 Membuat model struktur sel tumbuhan dan hewan</p>	<p>3.6.2 menjelaskan tentang sistem organ</p> <p>3.6.3 menjelaskan pengertian organ</p> <p>3.6.4 membedakan antara jaringan organ dan sistem organ</p> <p>3.6.5 menjelaskan konsep sistem organ dan organisme.</p>	<p>organ</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Organisme</li> </ul>
--	---	--	--

**Tabel 2.5**  
**Uraian Sistem Organisasi Dalam Makhluk Hidup**<sup>36</sup>

Sel	<p>Sel adalah satuan structural dan fungsional terkecil dari makhluk hidup ,yang menunjukkan sifat yang dihubungkan dengan kehidupan. Sel hewan dan sel tumbuhan memiliki tiga bagian utama,yaitu selaput sel,sitoplasma, dan inti sel.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Selaput sel merupakan bagian sel yang membungkus sel sebelah luar,yang berfungsi mengatur keluar masuknya zat ke dalam sel dan melindungi seluruh inti sel.</li> <li>• bagian sel yang terbesar adalah sitoplasma atau cairan sel, sitoplasma diselubungi oleh selaput tipis yang disebut membrane sitoplasma.</li> </ul> <p>Sel-sel prokariotik tidak mempunyai inti sel yang jelas,adalah suatu daerah inti sel yang disebut nukleotiid yang tida dikelilingi oleh membrane dan tidak mengadakan mitosis dan miosis</p>
Jaringan	<p>Jaringan tumbuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jaringan meristem adalah jaringan yang terus menerus membelah.</li> <li>• Jaringan dewasa adalah jaringan yang sudah berhenti membelah</li> <li>• Jaringan penyokong, Berfungsi untuk menguatkan tubuh tumbuhan. Terdiri dari kolenkim dan sklerenkim.</li> <li>• Jaringan pengangkut, Jaringan ini bertugas mengangkut zat-zat yang dibutuhkan oleh tumbuhan. Jaringan pengangkut terbagi menjadi dua macam yaitu xylem dan floem</li> <li>• Jaringan gabus, Jaringan ini berfungsi untuk melindungi jaringan lain agar tidak kehilangan banyak air, mengingat sel-sel gabus bersift kedap air</li> </ul>

<sup>36</sup> KEMENDIKBUD, “Ilmu Pengetahuan Alam,” Pusat Kurikulum dan perbukuan,Balitbang,Kemendikbud (Jakarta, 2017), 86–132.



	<p>Jaringan hewan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jaringan epitel, jaringan yang disusun oleh lapisan sel yang melapisi permukaan organ seperti permukaan kulit</li> <li>• Jaringan ikat, berfungsi untuk mengikat jaringan dan alat tubuh. Contoh jaringan ini adalah jaringan darah</li> <li>• Jaringan otot, terbagi menjadi tiga kategori yang berbeda yaitu otot licin, otot jantung dan otot lurik.</li> <li>• Jaringan saraf adalah jaringan yang berfungsi untuk mengatur aktivitas otot dan organ serta menerima dan meneruskan rangsangan.</li> </ul> <p>Jaringan penyokong adalah jaringan yang terdiri dari jaringan tulang rawan dan jaringan tulang.</p>
Organ	<p>Jaringan tumbuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jaringan meristem adalah jaringan yang terus menerus membelah.</li> <li>• Jaringan dewasa adalah jaringan yang sudah berhenti membelah</li> <li>• Jaringan penyokong, Berfungsi untuk menguatkan tubuh tumbuhan. Terdiri dari kolenkim dan sklerenkim.</li> <li>• Jaringan pengangkut, Jaringan ini bertugas mengangkut zat-zat yang dibutuhkan oleh tumbuhan. Jaringan pengangkut terbagi menjadi dua macam yaitu xylem dan floem</li> <li>• Jaringan gabus, Jaringan ini berfungsi untuk melindungi jaringan lain agar tidak kehilangan banyak air, mengingat sel-sel gabus bersifat kedap air</li> </ul> <p>Jaringan hewan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jaringan epitel, jaringan yang disusun oleh lapisan sel yang melapisi permukaan organ seperti permukaan kulit</li> <li>• Jaringan ikat, berfungsi untuk mengikat jaringan dan alat tubuh. Contoh jaringan ini adalah jaringan darah</li> <li>• Jaringan otot, terbagi menjadi tiga</li> </ul>

	<p>kategori yang berbeda yaitu otot licin, otot jantung dan otot lurik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jaringan saraf adalah jaringan yang berfungsi untuk mengatur aktivitas otot dan organ serta menerima dan meneruskan rangsangan.</li> <li>• Jaringan penyokong adalah jaringan yang terdiri dari jaringan tulang rawan dan jaringan tulang.</li> </ul>
	<p>Organ dibangun oleh beberapa jaringan yang sama melakukan fungsi dan tugas.</p> <p>Organ pada tumbuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akar</li> <li>• Batang</li> <li>• Daun</li> </ul> <p>Organ pada hewan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mata</li> <li>• Telinga</li> <li>• Jantung</li> <li>• Paru paru</li> <li>• Lambung</li> <li>• Ginjal</li> <li>• Indung telur</li> </ul>

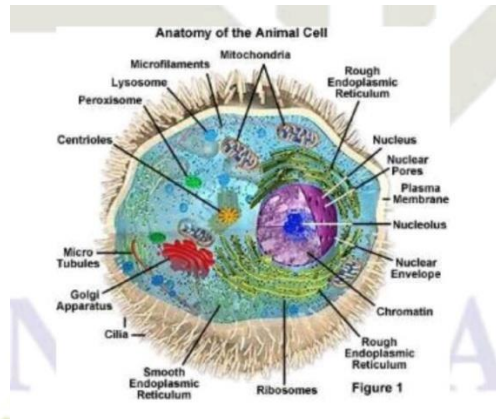
#### A. Sel

Sel adalah satuan structural dan fungsional terkecil dari makhluk hidup ,yang menunjukkan sifat yang dihubungkan dengan kehidupan.

Sel hewan dan sel tumbuhan memiliki tiga bagian utama,yaitu selaput sel,sitoplasma, dan inti sel.

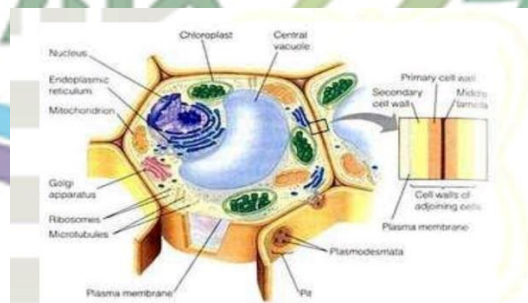
- Selaput sel merupakan bagian sel yang membungkus sel sebelah luar,yang berfungsi mengatur keluar masuknya zat ke dalam sel dan melindungi seluruh inti sel.
- Bagian sel yang terbesar adalah sitoplasma atau cairan sel, sitoplasma diselubungi oleh selaput tipis yang disebut membrane sitoplasma.

- Sel-sel prokariotik tidak mempunyai inti sel yang jelas, adalah suatu daerah inti sel yang disebut nukleotid yang tidak dikelilingi oleh membrane dan tidak mengadakan mitosis dan meiosis.



**Gambar 2. 1 Sel Hewan**

Sumber: <http://fredyastriabergitar.wordpress.com/2010/09>



**Gambar 2.2 Sel Tumbuhan**

Sumber: [http://preparatpecah.tripod.com/index\\_files](http://preparatpecah.tripod.com/index_files)

- Organel-organel sel
- Vakuola fungsinya untuk menyimpan sampah sel dan bahan yang sudah tidak terpakai

- Plastisida fungsinya sebagai butir pembawa warna dan penyimpan cadangan makanan
- Badan golgi berfungsi sebagai sekresi partikel
- Reticulum Endoplasma berfungsi untuk pembuatan sintesa protein
- Ribosom berfungsi untuk tempat proses pembuatan protein
- Mitokondria berfungsi sebagai organel pencernaan intrasel

## B. Jaringan

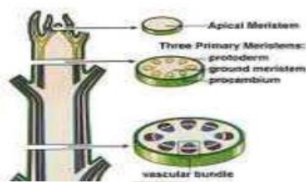
### 1) Jaringan Tumbuhan

Sel –sel yang mempunyai bentuk dan fungsi yang sama bersatu membentuk jaringan.

Berdasarkan sifat jaringan tumbuhan dibedakan menjadi dua macam,yaitu jaringan meristem dan jaringan permanen.

- a. Jaringan meristem adalah jaringan yang terus menerus membelah. Jaringan meristem dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

Jaringan meristem primer yang merupakan perkembangan lanjut dari pertumbuhan embrio. Meristem yang terdapat pada ujung batang dan ujung akar disebut meristem apical.



Gambar 2.3 : jaringan meristem

Sumber:<https://gurungeblog.files.wordpress.com/2008/II/jaringan-epidermis.jpg>)

- Jaringan Meristem Sekunder merupakan jaringan yang berasal dari jaringan dewasa yaitu cambium dan cambium gabus.

### b. Jaringan Dewasa

Jaringan dewasa adalah jaringan yang sudah berhenti membelah. Jaringan dewasa dibagi menjadi beberapa macam:

- Jaringan epidermis, jaringan yang letaknya paling luar, menutupi permukaan tubuh tumbuhan.
- Jaringan Parenkim disebut juga jaringan dasar. Jaringan parenkim dijumpai pada kulit batang, kulit akar, daging, daun, daging buah dan endosperm.

Jaringan terbagi menjadi empat berdasarkan fungsinya antara lain:

- a. Parenkim asimilasi
- b. Parenkim penimbun
- c. Parenkim air
- d. Parenkim penyimpanan udara.

c. Jaringan Penyokong

Berfungsi untuk menguatkan tubuh tumbuhan. Terdiri dari kolenkim dan sklerenkim. Kolenkim terdiri dari senyawa selulosa merupakan jaringan penguat pada organ tubuh muda. Sklerenkim mengandung selulosa dinding sel, senyawa lignin, sehingga selnya kuat dan keras.

d. Jaringan pengangkut

Jaringan ini bertugas mengangkut zat-zat yang dibutuhkan oleh tumbuhan. Jaringan pengangkut terbagi menjadi dua macam yaitu xylem dan floem. Xylem bertugas mengangkut air dan garam mineral terlarut dari akar ke seluruh tubuh tumbuhan. Xylem ada dua yaitu trakea dan trakeid. Floem bertugas mengangkut hasil fotosintesis dari daun ke seluruh bagian tubuh tumbuhan.

e. Jaringan gabus

Jaringan ini berfungsi untuk melindungi jaringan lain agar tidak kehilangan banyak air, mengingat sel-sel gabus bersifat kedap air. Pada dikotil, jaringan gabus dibentuk oleh cambium gabus atau felogen

2) Jaringan Hewan

Dalam tubuh hewan tingkat tinggi terdapat bermacam-macam jaringan.

- a. Jaringan epitel, jaringan yang disusun oleh lapisan sel yang melapisi permukaan organ seperti permukaan kulit. Jaringan ini berfungsi untuk melindungi organ seperti permukaan kulit. Jaringan epitel terdiri dari 3 macam: jaringan eksotelium, jaringan endothelium, jaringan mesotelium.
- b. Jaringan ikat, berfungsi untuk mengikat jaringan dan alat tubuh. Contoh jaringan ini adalah jaringan darah.
- c. Jaringan otot, terbagi menjadi tiga kategori yang berbeda yaitu otot licin, otot jantung dan otot lurik.
- d. Jaringan saraf adalah jaringan yang berfungsi untuk mengatur aktivitas otot dan organ serta menerima dan meneruskan rangsangan.
- e. Jaringan penyokong adalah jaringan yang terdiri jaringan tulang rawan dan jaringan tulang.

### 3) Organ

#### a. Organ pada tumbuhan

- Akar merupakan organ yang berfungsi menyerap air dan zat yang terlarut dari dalam tanah.
- Batang merupakan organ tumbuhan yang berfungsi sebagai lalu lintas air dan zat makanan.
- Daun sebagai tempat berlangsungnya fotosintesis.

#### b. Organ pada hewan

Organ pada hewan dan manusia antara lain mata, telinga, jantung, paru-paru, lambung, ginjal, indung telur.

## C. Perbedaan Sel Hewan dan Sel Tumbuhan

Peran ekologis tumbuhan adalah pembuat makanan atau menghasilkan makanan, sedangkan hewan berperan sebagai pemakan tumbuhan dan hewan lainnya. Oleh karena itu, struktur walaupun keduanya termasuk eukariotik, sel tumbuhan dan sel hewan memiliki beberapa perbedaan.

### ➤ Organel sel tumbuhan

Tumbuhan memiliki beberapa organel sel yang membedakannya dengan sel hewan.

Organel-organel sel tumbuhan diuraikan sebagai berikut:

- Dinding sel- bagian luar sel tumbuhan tersusun atas dinding sel yang sangat keras.
- Vakuola- vakuola merupakan organel bermembran yang berisi cairan vakuola.
- Plastida – contoh plastida adalah kloroplas atau zat hijau daun, yang berperan dalam fotosintesis.

➤ Organel sel hewan

Hewan memiliki organel yang khas pada selnya, yaitu sentriol. Sentriol merupakan sepasang struktur seperti silinder yang memiliki lubang

Adapun perbedaan yang dimiliki sel hewan dan tumbuhan yaitu sebagai berikut:

Sel tumbuhan	Sel hewan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sel tumbuhan lebih besar daripada sel hewan</li> <li>• Mempunyai bentuk yang tetap</li> <li>• Mempunyai dinding sel</li> <li>• Mempunyai vakuola</li> <li>• Menyimpan tenaga dalam bentuk pati</li> <li>• Tidak mempunyai sentrosom</li> <li>• Tidak memiliki lisosom</li> <li>• Nucleus lebih kecil daripada vakuola</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sel hewan lebih kecil</li> <li>• Tidak mempunyai bentuk yang tetap</li> <li>• Tidak mempunyai dinding sel</li> <li>• Tidak mempunyai plastisida</li> <li>• Tidak mempunyai vakuola</li> <li>• Menyimpan tenaga dalam bentuk butiran glikogen</li> <li>• Mempunyai sentrosom</li> <li>• Memiliki lisosom</li> <li>• Nucleus lebih besar daripada vesikel</li> </ul>

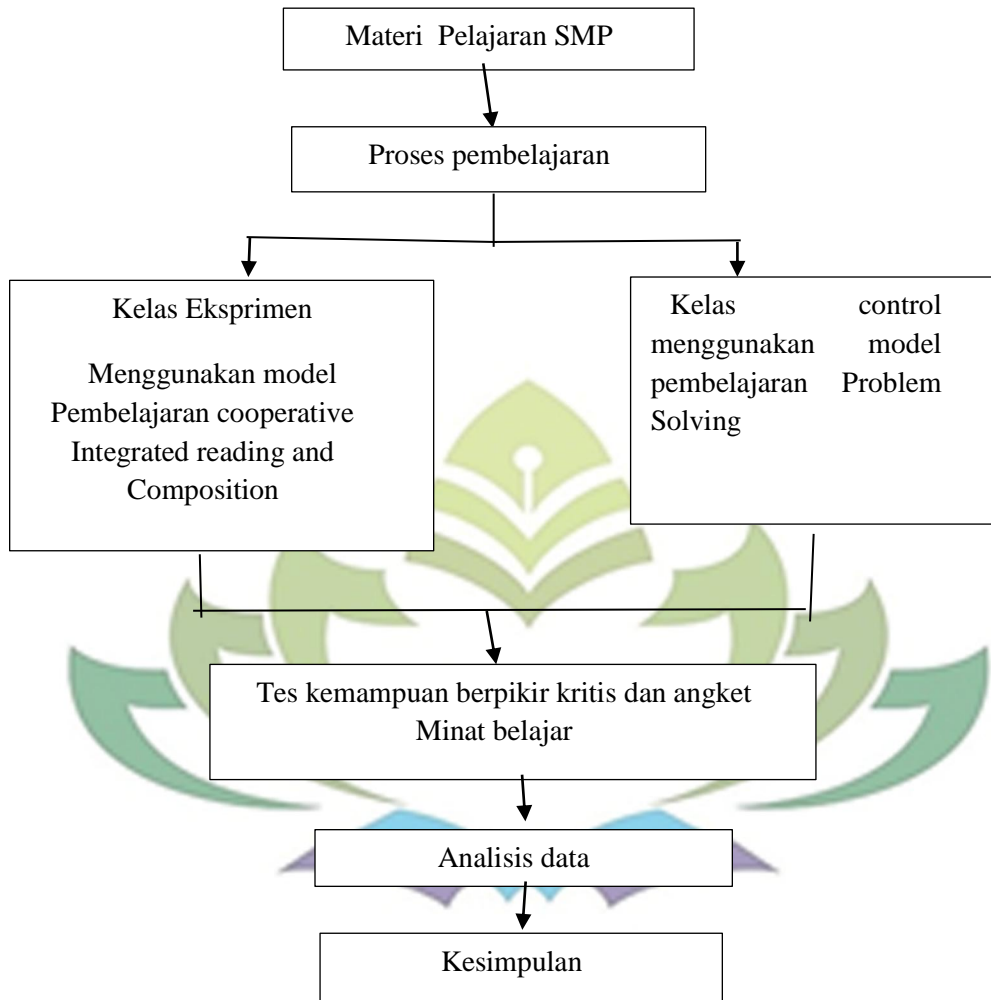
## B. Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir adalah sebuah hubungan dari variabel bebas dan variabel terikat untuk sebuah jawaban sementara dari sebuah masalah yang akan diteliti oleh peneliti<sup>37</sup>. Berdasarkan dari

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta (Bandung, 2015).

sebuah landasan teori dapat disusun kerangka berfikir yang dapat menghasilkan hipotesis.



Berdasarkan kerangka berfikir diatas dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini akan terbagi menjadi dua kelompok yang dimana kelompok pertama yaitu kelas eksperimen yang akan menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition dan kelompok kedua yaitu kelas control menggunakan model pembelajaran problem solving. Setelah pembelajaran selesai maka selanjutnya pada kedua



kelompok tersebut akan diberikan angket dan soal untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis dan minat belajar peserta didik yang didapatkan dari masing-masing perlakuan model pembelajaran, kemudian peneliti akan menganalisis data hasil dari masing-masing kelompok tersebut untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak dan selanjutnya peneliti menarik kesimpulan.

### C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis Penelitian merupakan sebuah jawaban sementara terhadap pada rumusan masalah dan rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dan dikatakan sementara Karena jawaban sangat didasari oleh teori yang relevan, belum didasari oleh fakta fakta yang diperoleh dari pengumpulan data.<sup>38</sup>

#### 1 .Hipotesis Penelitian

- a) Terdapat pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition berbantuan mind mapping terhadap berpikir kritis siswa kelas VII SMPN 2 Tanjung Bintang.
- b) Terdapat pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition berbantuan mind mapping terhadap minat belajar siswa kelas VII SMPN 2 Tanjung Bintang

#### 2 Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini adalah:

- a)  $-H_0: \mu_1 = \mu_2$  : Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition berbantuan Mind Mapping tidak berpengaruh terhadap berpikir kritis siswa kelas VII SMPN 2 Tanjung Bintang.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  : Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition berbantuan mind mapping berpengaruh terhadap berpikir kritis siswa kelas VII SMPN 2 Tanjung Bintang.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D," Alfabeta (Bandung, 2018), 96.

b) -  $H_0: \mu_1 = \mu_2$  : Model pembelajaran cooperative integrated reading and composition berbantuan mind mapping tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas VII SMPN 2 Tanjung Bintang

- $H_1$  :  $\mu_1 \neq \mu_2$  : Model pembelajaran cooperative integrated reading and composition berbantuan mind mapping berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas VII SMPN 2 Tanjung Bintang



## DAFTAR RUJUKAN

Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. GP Press Group. Jakarta. 2013

Ainul Uyuni. (2020). "Pengaruh model pembelajaran cooperative integrated reading and composition dan mind mapping terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik" . *Jurnal Al-Ahya*. Vol 2 ,No I.

Alec Fisher. " Berpikir Kritis Sebagai Pengantar," Erlangaa. Jakarta. 2009

Amalia. (2017) "Bukti Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping and Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Biologi di Kelas IX SMP Negeri 6 Palu." *E-Jurnal Mitra Sains* 5, no. 2 (20).

Amir. "Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Matematika," 42. Tapanuli selatan, 2019.

Anwar, Chairul. " Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis " . SUKA-Press: Yogyakarta, 2022.

Anwar, Chairul. " Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula dan Penerapannya Dalam Pembelajaran", IRCiSoD: Yogyakarta, 2017.

Anwar, Chairul. " Multikulturalisme, Globalisasi, Dan Tantangan Abad Ke -21", DIVA Press: Yogyakarta, 2019.

Anas Sudjono. "Pengantar Evaluasi Pendidikan," PT Raja Grafindo Persada, 67. Jakarta, 2013.

Ayu Nur Shawmi. (2016) "Analisis Pembelajaran Sains Madrasah Ibtidaiyah dalam Kurikulum 2013." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 3, no. 1: 12.

Budi Cahyono.(2017).“Analisis Berpikir Kritis Dalam Memecahkan Masalah Ditinjau Perbedaan Gender.” *Aksioma*, no. 1: 62.

Desi Harnita. “Penerapan Model CIRC Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Kognitif Peserta Didik Terhadap Materi Ekosistem Pada Mata Pelajaran IPA,” FTK IAIN Lampung. Lampung, 2014.

Eko Prasetyo. “Ternyata Penelitian Itu Mudah,” *Edunomi.*, 32. Jakarta, 2018.

Enneke Adelia Miranda.” pengaruh model pembelajaran rotating trio exchange dengan strategy PQ4R terhadap kemampuan berpikir kritis,”(Skripsi,Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2021)

Heri santoso. “Pengembangan Berpikir Kritis dan Kreatif Pustakawan dalam Penulisan Karya Ilmiah,” 2013.

Hidayatusaudah Rulis,Sukarni Hidayati,(2016)”Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Archaeobacteriadan Eubacteria Di Sma Negeri I Muntilan”,*Jurnal Pendidikan Biologi FMIPA UNY*. Vol 5. No 7.

I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika,S.Pd.,M.Pd. “Panduan Penelitian Eksprimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS,” . Yogyakarta, 2018.

I Putu Ade Andre Payadnya,S.Pd, M.Pd & I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika,S.Pd, M.Pd. “Panduan Penelitian Eksprimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS,” CV Budi Utama., . Yogyakarta,2018..

Indrawati Tin Antika, Mairani.(2021) “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Pada pembelajaran tematik

Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar.” *Journal Of Basic Education Studies* 4, no. 1.

KEMENDIKBUD. “Ilmu Pengetahuan Alam,” Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Jakarta, 2017.

KEMENDIKBUD. Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013. Paparan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Jakarta, 2013.

Kunandar.” Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) ” . Depok: PT Raja Grafindi Persada, 2013

Latief Abdul.(2014)“Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik DI SMK Negeri Paku Kecamatan Benuang Kabupaten Polewali Mandar.” *jurnal Papatuzdu* 7, no. 1.

M Yusuf Ahmad dan Syahrini Tambak.(2017) “Hubungan Metode Tanya Jawab Dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Al-Thariqah* 2, no. 1.

Margono. “Metode Penelitian Pendidikan,” Rhineka Cipta., 167. Jakarta, 2004.

Martinis Yamin. *Strategi & Metode Dalam Model Pembelajaran*. GP Press Group. Jakarta, 2013.

Meti Maspupah.(2018)” penerapan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition dengan mind mapping terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPA SMAN I Bojongsong pada materi sistem eksresi.” *BioEdUIn jurnal program studi pendidikan biologi* Vol 8, No I.

Muftianti et al. "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Disekolah Dasar," 2. Bandung Barat, 2018.

Muhammad Sultani Taufik. "Pengaruh Pembelajaran Synectics, Mind Maps, Cooperative Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPA Mata Pelajaran Biologi," Universitas Islam Negeri Aliudin., 32. Makasar, 2018.

Muhammad Sultani Taufik. "*Pengaruh Pembelajaran Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPA Mata Pelajaran Biologi.* Makkasar: Universitas Islam Alauddin, 2018.

Musyarofah." Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 01 Wonokerto Tulang Bawang Barat," ( Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)

Nanang Martono. "Metode Penelitian Kuantitatif," PT Raja Grafindo Persada., 57. Jakarta, 2012.

Novalia, Muhammad Syazali. "Olah Data Penelitian Pendidikan," Amugerah Utama Raharja. Bandar Lampung, 2013.

Oktaviani Dwi Putri Dkk.(2019) "Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA Pada Materi Sistem Pencernaan." *Jurnal Pendidikan Biologi* 1, no. 10 : 15

Raden Gamal et al.(2019) "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Tadris IPA Melalui Pendekatan Saintifik Pada Mata Kuliah IPA Terpadu Increasing The Critical Thingking Ability Of Tadris IPA Students Through A Scientific Approach in Science Courses." *Jurnal Tadris IPA* 1, no. 1: 72.

Rahma Diani. (2017)"Perbandingan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Inkuiri Terbimbing Terhadap

Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik.” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 7, no. 2 : 150.

Rahmawati Ika,(2016)” Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP Pada Materi Gaya dan penerapannya”,*Jurnal Pendidikan IPA Pascasarjana UM*,Vol I.

Rina Endriani.(2018) “Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Menggunakan Video Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis siswa.” *Jurnal Of science Education* 2, no. 2.

Rusdi Hasan dan Bominan Syatriadi. “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 06 Kota Bengkulu.” *Prosiding Seminar Nasional Simbiosis III*, no. 41 (2018).

Rusman. “Model-Model Pembelajaran Profesionalisme Guru,” PT Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2014.

Slavin. “Cooperative Learning Theory Research and Practice,” Nusa Media. Bandung, 2005.

Sugiyono . “Statistika Untuk Penulisan,” Alfabeta. Bandung, 2007.

Sugiyono. “Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, R&D,” Alfabeta. Bandung, 2018.

Sugiyono. “Statistika Untuk Penelitian,” Alfabeta. Bandung, 2013.

Sugiyono. “Statistika Untuk Penulisan,” Alfabeta. Bandung, 2007.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta. Bandung, 2015.

Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

Supriyo,(2015)” Pengaruh Buku teks dan Cetak Terhadap Hasil Belajar di SMAN I Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur pada kelas XII IPS tahun pelajaran 2013/2014”,*Jurnal Promosi Pendidikan Ekonomi UM Metro*,ISSN:2442-9449 Vol 3.No I.

Tim Penulis. *Al Quraan dan Terjemahannya*. Diponegro. Bandung, 2014.

Tony Buzan. “Buku Pintar Mind Map,” Gramedia Pustaka. Jakarta, 2012.

Tri Asih Wahyu H. “Model Pembelajaran Cooperartive Integrated Reading and Composition Dipadu Problem Based Learning Berbasis Lesson Study,” IKIP Budi Utomo. Malang, 2020.

UUD RI. *Sistem Pendidikan Nasional No 20*. Sinar Grafika. Jakarta, 2003.

Wirasana,I Made Jagantara,Putu Budi Adnyana,Ni Luh Putu ManikWidiyanti,(2014)” Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau Dari gaya Belajar Siswa SMA. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*, Vol 4.

Yunus.(2020) “Strategi Pemberian Tugas Praktikum Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Barebbo.” *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2.

Zuhaida Anggun, Sri,Haryani.2016 ”Penyusunan Asesmen Meta Kognisi Calon Guru Kimia Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah”.*Jurnal Pendidikan Sains Universitas Muhammadiyah Semarang*. Vol 2. No I